

INTISARI

LINDASARI, PUPUT R, 2020, STUDI LITERATUR FORMULASI DAN EFEKTIVITAS GEL MINYAK ATSIRI DAUN KEMANGI (*Ocimum basilicum* Linn.) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI NEW ZELAND, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun kemangi memiliki kandungan flavonoid bersifat anti inflamasi yang dapat mengurangi rasa sakit apabila terjadi pendarahan atau pembengkakan pada luka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sitral mempunyai aktivitas anti-inflamasi. Minyak atsiri kemangi juga memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*, dimana minyak atsiri daun kemangi dapat dimanfaatkan untuk pengobatan luka, karena bakteri *Staphylococcus aureus* sering ditemukan pada jaringan kulit yang terluka.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa minyak atsiri daun kemangi dapat dibuat dalam bentuk sediaan gel dalam mutu fisik yang baik, untuk mengetahui bahwa sediaan gel minyak atsiri daun kemangi memiliki potensi terhadap penyembuhan luka sayat dan untuk mengetahui apakah variasi konsentrasi karbopol sebagai *gelling agent* berpengaruh terhadap sifat fisik dan stabilitas fisik. Evaluasi sediaan gel meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, pH, Viskositas, daya lekat, dan daya sebar.

Hasil studi literatur yang dilakukan menunjukan bahwa minyak atsiri daun kemangi dapat dibuat dalam bentuk sediaan gel dengan mutu fisik yang baik, Variasi konsentrasi karbopol sebagai *gelling agent* berpengaruh terhadap sifat fisik dan stabilitas fisik dan Minyak atsiri daun kemangi dapat berpotensi sebagai penyembuhan luka sayat.

Kata kunci: Formula gel; Minyak Atsiri kemangi; Mutu Fisik; Luka sayat

ABSTRACT

LINDASARI, PUPUT R, 2020, LITERATURE STUDY FORMULATION AND EFFECTIVENESS GEL ESSENTIAL OIL BASIL LEAVES (*Ocimum oncimum* Linn.) AGAINST THE HEALING OF THE WOUND IN THE RABBIT NEW ZELAND, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Basil leaves have an anti-inflammatory flavonoids content that can relieve pain in case of bleeding or swelling in the wound. Some studies have shown that the sitral has anti-inflammatory activity. Basil's essential oils also have antibacterial activity against *Staphylococcus aureus*, where basil leaf essential oil can be utilized for wound treatment, as *Staphylococcus aureus* bacteria are often found in injured skin tissues.

In this study aims to know that the essential oil basil leaves can be made in the form of a gel dosage in good physical quality, to know that the basil leaves essential oil preparations have the potential for wound healing and to know if the variation of Karbopol concentration as gelling agent affects physical properties and physical stability. The evaluation of the gel dosage includes organolpetic test, homogeneity test, pH, viscosity, adhesiveness, and coverage.

The results of the literature study showed that the basil leaf essential oil can be made in the form of a gel dosage with good physical quality, variation of the concentration of Karbopol as gelling agent affects the physical properties and physical stability and essential oil basil leaves can be potentially as a wound healing.

Keywords: Gel Formula; Basil essential oil; Physical quality; Wound up